

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu penyakit yang tidak asing lagi bagi penduduk Indonesia. Insidensi DM di Indonesia adalah 5 juta orang pada tahun 1995 dan akan meningkat menjadi 12 juta pada tahun 2025. (Slamet Suyono, 2001)

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai DM, antara lain penelitian dalam hal penanganan penyakit ini, yaitu meliputi pengaturan diet yang baik, olah raga teratur dan pemberian obat anti diabetes.

Diet yang baik untuk penderita DM adalah dengan memperhatikan keseimbangan gizi dan kalori. Dari segi kebutuhan kalori, karbohidrat mempunyai peranan penting sebagai sumber kalori. Karbohidrat akan dipecah menjadi glukosa untuk memenuhi kebutuhan kalori, namun bila berlebihan glukosa akan menimbulkan efek yang tidak kita inginkan yaitu DM. Selain sebagai sumber kalori, karbohidrat pada umumnya memiliki rasa manis yang juga penting dalam meningkatkan selera makan, khususnya dalam proses pencernaan makanan di rongga mulut.

Kebutuhan citarasa manis tersebut tidak dapat dihilangkan begitu saja bahkan bagi penderita DM sekalipun. Untuk mengatasi hal tersebut saat ini sudah tersedia banyak pemanis buatan yang berkalori rendah namun tetap dapat memanjakan lidah, misalnya aspartam.

Namun ditengah semakin meluasnya pemakaian aspartam muncul laporan yang menyebutkan bahwa penggunaan aspartam mengandung risiko timbulnya penyakit yang tidak ringan seperti tumor otak dan kerusakan ginjal.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang efikasi dan keamanan aspartam dalam pemakaian jangka panjang khususnya pada penderita DM, maka saya membuat karya tulis ilmiah ini.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah aspartam efektif untuk penderita DM?
2. Apakah aspartam aman untuk dikonsumsi penderita DM?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengerjaan KTI ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan-khususnya saya pribadi dan umumnya semua yang membaca KTI ini-tentang aspartam.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui efikasi dan keamanan aspartam untuk dikonsumsi penderita DM.

1.4. Kegunaan Studi Pustaka

Untuk memberikan informasi yang lengkap dan benar tentang aspartam kepada petugas kesehatan dan masyarakat khususnya penderita DM.